

Optimalisasi Potensi Sumberdaya Lokal untuk Kesejahteraan Ekonomi dan Gizi Keluarga

**Adi Wahyu¹, Habbly Rachman², Hadisah³, Ummu Salma⁴, Yulisna⁵, Muliana⁶,
Rahmat Pramulya⁷**

^{1,2,3,4,5} Universitas Teuku Umar, Indonesia

⁶ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Seramoe Barat, Indonesia

⁷ Magister Ilmu Pertanian, Universitas Teuku Umar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Rahmat Pramulya

E-mail: rahmatpramulya@utu.ac.id

Abstrak

Kabupaten Gayo Lues, Aceh, menghadapi tantangan dalam mengoptimalkan potensi wilayah dan sumber daya lokal di desa, khususnya di Desa Kutelengat Sepakat. Permasalahan melibatkan kurangnya pemahaman teknik pengolahan hasil panen dan keterbatasan akses terhadap peralatan pengolahan. Artikel menjelaskan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKN, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengolahan hasil panen, mengembangkan akses pemasaran lokal, dan meningkatkan kesadaran gizi keluarga. Metode pemecahan masalah melibatkan edukasi, pelatihan, dan konsultasi dengan ahli. Program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dengan meningkatkan nilai tambah hasil panen, menciptakan peluang ekonomi, dan memperbaiki kondisi gizi keluarga. Pendekatan terstruktur mencakup observasi, wawancara, pelatihan, dan evaluasi menyeluruh. Dengan pendekatan pengabdian masyarakat melalui KKN, diharapkan program ini memberikan solusi nyata dan berkelanjutan terhadap masalah kesejahteraan ekonomi dan kondisi gizi keluarga di Desa Kutelengat Sepakat dapat tercapai melalui upaya kolaboratif dan terstruktur ini.

Kata Kunci - Optimalisasi, Sumberdaya Lokal, Kesejahteraan Ekonomi, Gizi

Abstract

Gayo Lues District, Aceh, faces challenges in optimizing the potential of the region and local resources in villages, particularly in Kutelengat Sepakat Village. Problems involve a lack of understanding of crop processing techniques and limited access to processing equipment. The article describes community service activities by KKN students, where the objectives of the KKN program were to improve crop processing skills, develop local marketing access, and increase family nutrition awareness. The program is expected to make a positive contribution by increasing the added value of crops, creating economic opportunities, and improving family nutritional conditions. The structured approach includes observation, interviews, training, and thorough evaluation. With the community service approach through KKN, it is hoped that this program will provide a real and sustainable solution to the problems of economic welfare and family nutritional conditions in Kutelengat Village Sepakat can be achieved through this collaborative and structured effort.

Keywords - Optimization, Local resources, Economic well-being, Nutrition

PENDAHULUAN

Latar belakang dari kegiatan pengabdian terkait pada situasi masyarakat di desa yang memiliki potensi wilayah dan sumber daya lokal yang melimpah, namun belum dapat bertransformasi dan berkembang secara optimal, khususnya di Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh dimana terdapat tantangan pengelolaan tanaman dan keluarga yang cukup signifikan. Permasalahan gizi di Desa Kutelengat Sepakat, menghadapi tantangan terkait kurangnya pemahaman tentang teknik pengolahan dan kurangnya akses terhadap peralatan pengolahan. Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan, penyedia sarana dan prasarana yang memadai. Dinamika masyarakat Indonesia saat ini jika dilihat dari perspektif pendidikan dalam masyarakat ada empat sumber masalah yaitu rendahnya kesadaran multicultural, penafsiran otonomi daerah yang lemah, kurangnya sifat kreatif dan produktif, rendahnya kesadaran moral dan hukum (Aliyyah et al., 2021)

Nilai tambah (value added) adalah pertambahan nilai suatu komoditas karena mengalami proses pengolahan, pengangkutan ataupun penyimpanan dalam suatu produksi. Dalam proses pengolahan nilai tambah dapat didefinisikan sebagai selisih antara nilai produk dengan nilai biaya bahan baku dan input lainnya, tidak termasuk tenaga kerja. Secara ekonomi melalui kegiatan pengolahan. Menurut (Nusman et al., 2023), adanya perubahan komoditi pertanian menjadi suatu produk akan menciptakan nilai tambah dari adanya perubahan bentuk (form utility) yang memungkinkan adanya peningkatan umur simpan (time utility) serta memudahkan dalam pengangkutan dan dapat mempertahankan nutrisi yang terkandung pada komoditas tersebut.

Kebiasaan menjual biji kakao yang belum diolah setelah dikeringkan selama dua hingga tiga hari telah mengurangi nilai tambah dan potensi ekonomi dari produk tersebut. Status gizi keluarga juga menjadi perhatian karena kurangnya pemahaman tentang kebiasaan makan yang sehat. Berdasarkan survei status gizi Indonesia yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, menunjukkan bahwa angka stunting di Gayo Lues lebih tinggi daripada rata-rata angka stunting di provinsi Aceh dan Indonesia. Angka stunting di Indonesia adalah 21,6%, di Aceh sebesar 31,2%, sedangkan di Gayo Lues mencapai 34,6%. Situasi ini membuat masyarakat desa kurang mampu meningkatkan kualitas hidup dan ekonominya serta kurang mandiri dalam mengelola potensi daerah dan sumber daya lokalnya. Pengabdian masyarakat memiliki dimensi yang luas, melibatkan interaksi yang erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan merespons kebutuhan yang spesifik pada dimensi ruang dan waktu (Nusman et al., 2023).

Artikel ini bertujuan secara spesifik untuk mengatasi permasalahan di atas dengan mengoptimalkan potensi sumber daya lokal di Kabupaten Gayo Lues, Kecamatan Putri Betung, tepatnya di desa Kutelengat Sepakat. Fokus utama mencakup peningkatan keterampilan pengolahan hasil panen, pengembangan akses pemasaran lokal yang efektif, dan peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi keluarga. Sementara literatur yang relevan telah merefleksikan uji coba, kesengsaraan, dan rekomendasi yang terkait dengan membangun kemitraan masyarakat yang sukses (Nuzuliyah, 2018), model-model untuk menilai pengalaman mahasiswa dalam kemitraan universitas-masyarakat-kota, khususnya yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran pelayanan berbasis masyarakat, termasuk dalam literatur umum tentang pembelajaran pelayanan di sekitar hubungan yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh (Wantoro et al., 2022).

Kegiatan ini penting karena akan membantu masyarakat setempat untuk meningkatkan nilai tambah hasil panen mereka, menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik, dan memperbaiki kondisi gizi keluarga. Rasionalisasi dilakukan melalui pemahaman bahwa meningkatkan keterampilan pengolahan dan akses pasar dapat menghasilkan dampak positif secara ekonomi dan kesejahteraan sosial, sambil memperhatikan keseimbangan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Metode pemecahan masalah disusun secara cermat bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Kabupaten Gayo Lues, Kecamatan Putri Betung, Desa Kutelengat Sepakat, Aceh. Pertama, edukasi dan pelatihan teknik pengolahan hasil panen dengan fokus pada biji

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

kakao dan hasil pertanian juga pengendalian hama lainnya. Pelatihan dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang teknik pengolahan yang tepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan oleh masyarakat. Selanjutnya, kami akan menyusun strategi dalam berwirausaha, pengembangan potensi lokal dengan mendorong kerjasama antara petani dan berbagai pihak terkait. Sesi konsultasi dengan ahli pemasaran dan pengembangan usaha akan menjadi bagian integral dari strategi ini, dengan tujuan memperluas akses pasar lokal, meningkatkan pemasaran produk hasil panen, dan menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan.

Selain itu, implementasi program edukasi gizi yang intensif untuk mengatasi permasalahan stunting dan kurangnya pemahaman tentang pola makan sehat di masyarakat. Ahli gizi dan kesehatan akan terlibat aktif dalam menyampaikan materi edukasi, membimbing masyarakat dalam memahami pentingnya gizi, dan merancang pola makan yang lebih sehat. Terakhir, identifikasi dan penyediaan alat pengolahan yang diperlukan akan menjadi langkah kunci untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi proses pengolahan hasil panen, sehingga masyarakat dapat mengelola sumber daya lokal dengan lebih baik. Dengan langkah-langkah ini, dapat memberikan solusi nyata dan berkelanjutan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh Kabupaten Gayo Lues, Aceh, dan pada gilirannya, meningkatkan kesejahteraan ekonomi serta kondisi gizi keluarga di wilayah tersebut.

Pengabdian masyarakat akan memberikan segala kemungkinan sehingga kedepannya semoga membawa manfaat yang untuk seluruh masyarakat. Desa Kutelengat merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Putri Betung, Kabupaten Gayo Lues. Desa ini memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak, sekitar 195 hingga 200 kepala keluarga. Mayoritas penduduknya didominasi oleh suku Alas yang bermigrasi dari kota cane dan etnis minoritas Gayo. Karena memang kutelengat merupakan daerah yang didominasi oleh budidaya kakao. Di wilayah tersebut, warga Kutelengat sepakat bahwa sebagian besar dari mereka berprofesi sebagai petani. Meninjau penjelasan di atas, permasalahannya adalah masyarakat belum bisa mengelola dan mengolah hasil panen secara optimal dan kurang peka terhadap lingkungan, sehingga banyak sampah yang dibuang sembarangan di kali dan pinggir jalan, dan mereka juga belum bisa menyesuaikan diri dengan pola konsumsi yang sehat, kurang memiliki motivasi berwirausaha, sehingga membuat mereka hanya bergantung pada pertanian. Dapat disimpulkan masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Kutelengat Sepakat adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola hasil panen secara optimal, kurangnya kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan dengan perilaku pembuangan sampah yang sembarangan, serta kurangnya adaptasi terhadap pola konsumsi yang sehat dan minimnya motivasi untuk berwirausaha di luar sektor pertanian.

METODE

Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dimulai dengan observasi awal pada tanggal 2 Januari 2024, di mana tim melakukan kunjungan langsung dan wawancara dengan warga serta aparat desa setempat. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Senin, tanggal 8 Januari 2024, dari jam

08.00 hingga 11.00 WIB, bertempat di Balai Desa Kutelengat Sepakat. Peserta dalam kegiatan ini bervariasi, melibatkan berbagai lapisan masyarakat seperti petani, ibu-ibu, anak-anak, dan pemuda setempat. Partisipasi mereka disesuaikan dengan jenis kegiatan yang dijalankan selama sebulan di desa. Setiap kegiatan dirancang dalam tahapan yang terstruktur sesuai dengan program kerja yang telah disusun. Seluruh rangkaian kegiatan ini mencakup observasi awal, kunjungan langsung, wawancara, dan interaksi dengan warga desa. Kegiatan dilakukan dengan tujuan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Setelah semua tahapan kegiatan selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan evaluasi menyeluruh untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil-hasil kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan memberikan dampak positif dan sesuai dengan tujuan program KKN. Dengan pendekatan yang profesional dan komprehensif, diharapkan program ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

masyarakat desa Kutelengat Sepakat serta memberikan pengalaman yang berharga bagi para peserta kuliah kerja nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan meningkatkan kesadaran terhadap pemanfaatan sumberdaya lokal, kesejahteraan ekonomi, serta pentingnya mengadopsi pola hidup sehat dan mengonsumsi makanan bergizi. (Murachman & Farhan, 2021) Materi disampaikan secara sederhana agar dapat mudah dimengerti dan dipahami oleh masyarakat setempat. Setelah penyampaian materi melalui presentasi, dilanjutkan dengan pelatihan untuk memastikan bahwa informasi dapat lebih mudah diterima dan masyarakat dapat melihat langsung praktik yang diberikan terkait beberapa topik program kerja.

Adapun luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini mencakup konsep dasar pengolahan sumberdaya lokal, strategi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, serta edukasi mengenai konsumsi makanan bergizi dan pola hidup sehat. Pembangunan manusia (human development) merupakan suatu proses memperbesar pilihan-pilihan penduduk mulai dari hidup sehat, panjang usia, terdidik serta memiliki akses terhadap sumber-sumber ekonomi. Sebagai pilihan tambahan adalah kemerdekaan politik dan kehormatan pribadi (Surapaty 2016). Pada tahap akhir, dilakukan diskusi interaktif antara mahasiswa dengan masyarakat, yang bersifat komprehensif dan terbuka. Peluang usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, hanya saja ada beberapa individu yang mampu melihat situasi sebagai peluang ada yang tidak. Hal ini disebabkan faktor informasi yang dimilikinya. Informasi memungkinkan seseorang mengetahui bahwa peluang ada saat orang lain tidak menghiraukan situasi tersebut. Akses terhadap informasi dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan sosial (Shane 2003).

Tabel 1.
Program Utama Kegiatan KKN

Nama Kegiatan	Peserta Kegiatan	Jumlah Peserta	Materi Kegiatan	Kesan dan Harapan Peserta
Edukasi Pemanfaatan SDL	Masyarakat	5	Pembibitan SDL dan pengendalian Hama	penjelasan dari mahasiswa kkn dapat mudah dipahami oleh masyarakat dan harapannya masyarakat mempraktikkan langsung dalam menangani hama dan pemilihan pembibitan
Edukasi Kewirausahaan	Pemilik Usaha	3	Pendidikan Kewirausahaan	Kesan dapat membangkitkan minat serta motivasi individu untuk terlibat dalam dunia bisnis. Harapan masyarakat melalui penyampaian materi ini adalah agar mereka dapat mengembangkan keterampilan berwirausaha yang praktis dan relevan dalam kehidupan sehari-hari
Kolaborasi dengan posyandu	Kader Posyandu, Ibu Hamil, Balita, dan Lansia	185	Stunting dan Pola hidup sehat	Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu seperti menimbang berat badan, mengukur tinggi, mengukur lingkar kepala dan tensi lansia, dan harapannya adalah kader posyandu dapat lebih kreatif dalam mengolah makanan bergizi yang akan diberikan kepada ibu hamil, balita, dan lansia

Program yang dilaksanakan pada desa Kutelengat Sepakat berfokus pada penguatan edukasi dan pelatihan dengan memanfaatkan SDL (Sumberdaya Lokal). Program ini mencakup dua aspek

utama, yaitu edukasi tentang pemanfaatan Sumberdaya Lokal kepada masyarakat dan penyampaian kewirausahaan kepada pemuda serta anggota masyarakat yang memiliki usaha. Selain itu terdapat inisiatif kolaborasi dengan posyandu untuk memberikan pemahaman kesehatan dan penyediaan makanan bergizi. Sebagai contoh, program ini memberikan penekanan pada pentingnya pemahaman tentang makanan sehat dan memberikan dukungan dalam hal penyediaan makanan bergizi. Keseluruhan, program tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi pendidikan, kewirausahaan, dan kesehatan di Desa Kutelengat Sepakat.



Gambar 1.
Diskusi Bersama Masyarakat Desa Terkait SDL



Gambar 2.
Survey Dan Monitoring Kemiskinan Ekstrem Dan Stunting



Gambar 3.
Edukasi Kewirausahaan Kepada Pemuda-Pemudi Dan Pelaku Usaha



Gambar 4.

Kolaborasi Dengan Posyandu Memberikan Edukasi Dan Makanan Sehat

Program yang dilaksanakan pada desa Kutelengat Sepakat berfokus pada penguatan edukasi dan pelatihan dengan memanfaatkan SDL(Sumberdaya Lokal).Program ini mencakup dua aspek utama,yaitu edukasi tentang pemanfaatan Sumberdaya Lokal kepada masyarakat dan penyampaian kewirausahaan kepada pemuda serta anggota masyarakat yang memiliki usaha.Selain itu terdapat inisiatif kolaborasi dengan posyandu untuk memberikan pemahaman kesehatan dan penyediaan makanan bergizi. Sebagai contoh, program ini memberikan penekanan pada pentingnya pemahaman tentang makanan sehat dan memberikan dukungan dalam hal penyediaan makanan bergizi. Keseluruhan, program tersebut bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi pendidikan, kewirausahaan, dan kesehatan di Desa Kutelengat Sepakat.



Gambar 5.

Observasi Dan Wawancara

Setelah melakukan observasi dan wawancara intensif dengan masyarakat, dapat diidentifikasi beberapa kendala signifikan yang dihadapi oleh mereka. Pertama, masyarakat kesulitan dalam mengolah hasil panen mereka sebelum dijual, karena terbatasnya pengetahuan dan keterampilan pengolahan yang diperlukan. Kedua, minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan di kalangan masyarakat, yang menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha lokal. Selain itu, dari pengamatan terhadap sekitar, terlihat kondisi lingkungan yang kurang bersih, mengindikasikan perlunya perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pemahaman dan solusi terhadap kendala-kendala ini akan menjadi langkah awal yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan keberlanjutan masyarakat setempat.

Setelah pelaksanaan program dengan fokus pada pemanfaatan sumberdaya lokal, peningkatan kesejahteraan ekonomi, dan pola hidup sehat, diharapkan masyarakat Desa Kutelengat Sepakat dapat mencapai beberapa tujuan. Ini termasuk kemampuan mengelola hasil panen secara optimal untuk

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

meningkatkan produktivitas pertanian, berwirausaha dengan memanfaatkan sumberdaya lokal, dan mengatur pola konsumsi serta menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

Pada tahap akhir kegiatan, dilakukan diskusi interaktif antara mahasiswa dan masyarakat, bersifat komprehensif dan terbuka. Program ini mengakui bahwa peluang usaha sebenarnya ada di sekeliling kita, namun tidak semua individu mampu melihat situasi sebagai peluang. Faktor informasi, dipengaruhi oleh pengalaman hidup dan hubungan sosial, memainkan peran penting dalam kemampuan seseorang melihat dan memanfaatkan peluang yang ada.



Gambar 6.

Diskusi Interaktif Bersama Masyarakat

KESIMPULAN

Artikel diinisiasi oleh kebutuhan mendesak di desa Kutelengat Sepakat, Kabupaten Gayo Lues, Aceh, yang menghadapi tantangan dalam mengelola potensi wilayah dan sumber daya lokal. Kendala terutama terkait dengan kurangnya pemahaman teknik pengolahan hasil panen, akses pasar yang efektif, dan masalah gizi keluarga. Mengacu pada data status gizi yang tinggi, terutama stunting di daerah ini, menjadi dasar penting untuk penyelenggaraan program pengabdian. Program KKN dilaksanakan melalui observasi, wawancara, dan pelatihan dengan partisipasi berbagai lapisan masyarakat. Materi disajikan secara sederhana untuk meningkatkan pemahaman, dan evaluasi menyeluruh dilakukan untuk memastikan dampak positif. Rencana pemecahan masalah mencakup edukasi teknik pengolahan, strategi pemasaran lokal, dan program edukasi gizi. Diharapkan hasilnya mencakup peningkatan keterampilan pengolahan, pengembangan ekonomi lokal, dan kesadaran gizi keluarga. Diskusi interaktif menjadi bagian integral, memastikan program responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kesimpulannya, program pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat di desa Kutelengat Sepakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada bapak kepala desa Kutelengat Sepakat beserta jajarannya yang telah banyak memberi kesempatan dan bantuannya kepada tim kuliah kerja nyata dalam melaksanakan kegiatan di desa Kutelengat Sepakat, dan tak lupa juga kepada segenap sivitas kampus Universitas Teuku Umar dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Medika Seramoe Barat yang telah mendukung kegiatan di desa Kutelengat Sepakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Septriyani, W., Safitri, J., Nur, S., & Ramadhan, P. (2021). Kuliah Kerja Nyata : Pengabdian Kepada Masyarakat. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(2), 663–676. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4122/%0>
- Murachman, M., & Farhan, E. K. (2021). Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pemberdayaan Sdm Dalam Mengelola Potensi Lokal Perdesaan. Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa, 6(1), 49–62. <https://ejournal.ipdn.ac.id/khatulistiwa/article/view/1603>
- Nusman, B., Fairuzabadi, A., Hidayatulloh, H., Farhan, A., Saputra, A.Y., (2023). Peran UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal Dan Kesejahteraan Masyarakat. 6, 317–323. <https://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/js/article/view/5059>
- Nuzuliyah, L. (2018). Analisis Nilai Tambah Produk Olahan Tanaman Rimpang (Added Value Analysis of Rhizome Product). Jurnal Teknologi Dan Manajemen Agroindustri, 7(1), 31–38. <https://industri.ub.ac.id/index.php/industri/article/view/347>
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 3(2), 242. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JSSTCS/article/view/2163/993>